

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pengalaman keluarga dalam memberikan perawatan paliatif pada lansia dengan stroke di Kelurahan Limo, Depok berhasil diungkap melalui wawancara dengan 9 partisipan, sesuai dengan tujuan penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik partisipan yaitu semua partisipan adalah perempuan, berusia antara 32-60 tahun. Sebagian besar dari mereka berstatus sebagai anak, dan beberapa lainnya sebagai istri dari lansia yang dirawat
- b. Gambaran pengalaman keluarga yang merawat lansia dengan stroke dalam memberikan perawatan paliatif ini diungkap melalui 5 tema, yaitu:
 - 1) Kelelahan, keluarga mengalami kelelahan fisik dan emosional akibat tanggung jawab perawatan yang berat.
 - 2) Mengalami kesulitan dalam perawatan, keluarga menghadapi berbagai tantangan dalam merawat lansia, termasuk kesulitan komunikasi dan kebutuhan finansial yang kompleks.
 - 3) Melakukan tindakan konstruktif, keluarga berusaha melakukan berbagai tindakan konstruktif sebagai strategi koping untuk mengatasi tantangan perawatan, termasuk melakukan tindakan spiritual dan mencari bantuan.
 - 4) Memiliki banyak kebutuhan, keluarga memiliki banyak kebutuhan selama proses perawatan, termasuk kebutuhan akan dukungan finansial dan keterlibatan keluarga lainnya selama proses perawatan.
 - 5) Memanfaatkan sistem dukungan yang dimiliki, keluarga memanfaatkan sistem dukungan yang ada, baik dari anggota keluarga lainnya maupun lingkungan sosial yang lebih luas, untuk membantu mereka mengatasi berbagai tantangan perawatan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman keluarga yang merawat lansia dengan stroke dalam memberikan perawatan paliatif, serta menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dan sosial sebagai sumber coping yang efektif. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan komunitas dan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan serta peningkatan praktik perawatan paliatif.

V.2 Saran

a. Bagi Partisipan

Partisipan disarankan untuk aktif mencari dukungan emosional melalui terapi kelompok atau sesi konseling yang dapat membantu mereka berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan dari orang lain yang berada dalam situasi serupa. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia di komunitas, seperti program dukungan dari puskesmas atau organisasi kesehatan lokal, untuk mendapatkan bantuan praktis dan informasi yang relevan dalam melakukan perawatan paliatif pada lansia dengan stroke.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

1) Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan khusus bagi anggota keluarga yang merawat lansia dengan stroke, serta mengimplementasikan layanan konseling untuk memberikan dukungan psikologis. Penelitian ini juga membantu puskesmas dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk perawatan paliatif.

2) Perawat Komunitas

Perawat komunitas dapat lebih aktif dalam melakukan kunjungan rumah dan menyediakan program pendidikan yang berkelanjutan untuk keluarga, sehingga mereka memiliki keterampilan yang lebih baik dalam perawatan paliatif dan dapat mengatasi tantangan dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian ini membantu perawat komunitas memahami lebih baik kebutuhan dan tantangan keluarga yang merawat

lansia dengan stroke, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam kurikulum keperawatan, khususnya dalam mata kuliah terkait perawatan paliatif dan keperawatan geriatri, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Hasil dari penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan teori dan menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa keperawatan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas cakupan partisipan dan menggunakan teknik triangulasi data yang lebih komprehensif, termasuk melibatkan lansia yang menderita stroke dengan metode komunikasi yang sesuai, serta mempertimbangkan observasi jangka panjang untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan atau evidence base practice untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian perawatan paliatif khususnya pada lansia dengan stroke.